

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan. Sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab masalahnya.¹

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 1-2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2

memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.³

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai objek yang akan diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.⁴

Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti Perencanaan Bimbingan Manasik Haji pada KBIH Al-Mabrur Yayasan IPHI Sumatera Barat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis data diperoleh. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.⁵

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mabrur Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jln. Rasuna Said No. 71 B. Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2011), h. 5

⁴ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

⁵ Juliansah Nur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 31

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti.⁶

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁷

Data diperoleh langsung dengan melakukan proses wawancara pada Ketua, Sekretaris, bendahara dan sekretariat KBIH Al-Mabrur Yayasan IPHI Sumatera Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya.⁸

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam situasi analisis.⁹

Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, arsip dan dokumentasi KBIH Al-Mabrur.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.42

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.* h.225

⁸ Husein Umar, *Loc.Cit.*

⁹ Sugiyono, *Loc.Cit.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada suatu objek penelitian. dalam pengamatan ini digunakan alat yang ada pada sipeneliti (*observer*) untuk mengamati gejala-gejala, gerak-gerik, tingkah laku dan keadaan seseorang atau sesuatu.¹¹

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹²

Observasi dilakukan langsung peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang fungsi perencanaan yang ada pada KBIH Al-Mabrur.

¹⁰ *Ibid.*, h. 401

¹¹ Raicul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Hayfa Press, 2007), h.114

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 143

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak. Teknik ini langsung dilaksanakan dengan mengadakan komunikasi langsung kepada subyek penyelidikan

Metode ini antara lain bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang tanggapan, pendapat, keyakinan perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap sesuatu¹³

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁴ Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara secara langsung dengan kepala ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus KBIH Al-Mabrur IPHI Sumatera Barat.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mencari informasi tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mabrur IPHI Sumatera Barat melalui laporan-laporan, makalah dan buku-buku yang berhubungan dengan perencanaan manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mabrur IPHI Sumatera Barat.

E. Teknik Analisis Data

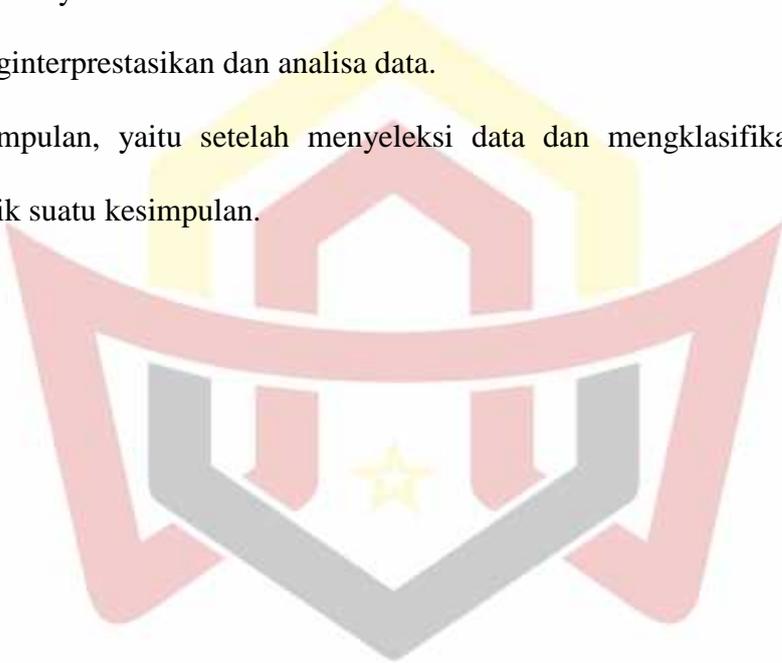
Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengadakan pengkajian terhadap data yang diperoleh, penulis

¹³ Raichul Amar, *Op.Cit.*, h. 89

¹⁴ Imam Gunawan, *Op.Cit.*, h.160

mengemukakan data yang bersifat kualitatif dengan proses berpikir sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, yaitu data yang terkumpul apakah sudah lengkap atau belum kemudian memeriksanya.
2. Klasifikasi data, data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan masalahnya.
3. Menginterpretasikan dan analisa data.
4. Kesimpulan, yaitu setelah menyeleksi data dan mengklasifikasikan lalu ditarik suatu kesimpulan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG